JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DENGAN TEKNIK MEDIA BATANG DAUN PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

FINE MOTOR SKILLS THROUGH DEVELOPING ACTIVITY COLORING TECHNIQUES WITH ROD LEAVES MEDIA IN CHILDREN GROUP B TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI 2015/2016 ACADEMIC YEAR

Oleh:

AGUSTINA INDRIANI

NPM: 14.1.01.11.0520P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Agus Budianto, M.Pd.**
2. **Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	AGUSTINA INDRIANI
NPM	:	14.1.01.11.0520P
Telepon/HP	:	-
Alamat Surel (Email)	:	-
Judul Artikel	:	MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DENGAN TEKNIK MEDIA BATANG DAUN PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bers edia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Maret 2017
Pembimbing I **Drs. Agus Budianto, M.Pd.** NIDN. 0022086508	Pembimbing II **Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn** NIDN. 0719128803	Kediri, 28 Juli 2016 Yang Menyatakan METERAI TEMPEL 9F94CAEF014186730 6000 ENAM RIBU RUPIAH **AGUSTINA INDRIANI** **NPM: 14.1.01.11.0520P**

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DENGAN TEKNIK MEDIA BATANG DAUN PAD A ANAK KELOMPOK B TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

AGUSTINA INDRIANI
NPM: 14.1.01.11.0520P

FKIP – PRODI PG PAUD

Pembimbing I : Drs. Agus Budianto, M.Pd.
Pembimbing II : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Islam Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengembangan kemampuan motorik halus anak belum memuaskan, karena kurangnya keaktifan anak dalam proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari data menunjukkan bahwa dari 15 anak yang mendapat⋆1 = 5 anak, ⋆2 = 7 anak, ⋆3 = 3 anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran mewarnai dengan teknik media batang daun pada anak kelompok B di TK Islam Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dan mendeskripsikan kegiatan mewarnai dengan teknik batang daun dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada anak kelompok B di TK Islam Plus MiftahulUlum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelompok B di TK Islam Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Subyek penelitiannya adalah sebanyak 15 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, lembar observasi aktivitas guru, penilaian hasil test anak.

Berdasarkan deskripsi pembelajaran dan analisis data, diperoleh hasil bahwa kegiatan mewarnai dengan teknik batang daunpada anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Islam Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu tindakan pembelajaran melalui kegiatan mewarnai dengan teknik batang daun dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik Halus, Mewarnai.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sujiono, 2009: 6).

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya. Sebab pendidikan anak usia dini merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak (Rahman, 2005: 3).

Perkembangan motoric mencakup keterampilan motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan fisik motorik seringkali diartikanakan terjadi dengan sendirinya, tanpa adanya dukungan lingkungan perkembangan itu tidak mungkin bisa optimal, dan perkembangan fisik motorik sama pentingnya dengan aspek perkembangan lainnya yang untuk di pelajari, (sudarna,2014). Pola perkembangan fisik anak itu dari motorik kasar motorik halus, Perkembangan motorik kasar (otot-otot besar) berkembang mulai dari leher, badan, tangan dan kaki, sedangkan perkembangan motorik halus (otot-otot kecil) berkembang dari jari-jari, tangan, pergelangan tangan dan perkembangan mata.

Di dalam mengembangkan fisik motorik halus pada anak TK melalui kegiatan baik menggambar, mewarnai, membatik, mencetak dan lain-lain seorang guru harus memahami tentang pengetahuan dalam kegiatan-kegiatan yang akan diberikannya. Salah satu kegiatan yang akan diberikan adalah tentang kemampuan anak dalam mewarnai dengan teknik media batang Daun termasuk pengenalan warna ,macam-macam media mencetak gambar.

Namun kenyataannya, berdasarkan pengalaman yang ada telah dijumpai pada kelompok B TK Islam Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri mengalami kesulitan dalam pengembangan kemampuan motorik halus, hal ini dapat dilihat dari hasil pengembangan kemampuan motorik halus anak belum memuaskan, karena kurangnya keaktifan anak dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh dari data menunjukkan bahwa dari 15 anak yang mendapat ★ 1 = 5 anak, ★ 2 =7 anak. ★

3= 3 anak.Berdasarkan hasil pengamatan, hal ini membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Salah satu kegiatan yang akan diberikan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan fisik motorik halus adalah kemampuan anak dalam mewarnai dengan teknik batang daun. Mewarnai adalah salah satu kegiatan bagi anak sekolah usia TK atau sekolah dasar, mewarnai telah menjadi bagian dari keterampilan yang sebaiknya dikuasai anak-anak sejakusia dini. Kegiatan mewarnai melatih keterampilan motorik sekaligus kemampuan kognitif, sebab dalam mewarnai sang anak dilatih menggunakan alat yang tepat dan otot-otot tangannya menjadi terlatih. Selain itu otak turut menganalisa warna yang disukainya atau membubuhkan warna pada gambar sesuai pengamatan *mewarnai*.

Di dalam mengembangkan fisik motoric halus khususnya melalui kegiatan mewarnai, seorang guru harus memahami tentang pengetahuan dalam kegiatan-kegiatan keterampilan yang akan diberikan. Keterampilan mewarnai dengan teknik media batang daun pada anak merupakan kegiatan berseni dan bermain.

Dengan menggunakan berbagai media yang ada di sekitar lingkungan, anak diharapkan tertarik dengan kegiatan tersebut, sehingga kegiatan fisik motorik halus melalui mewarnai dengan teknik media batang daun merupakan kegiatan seni keterampilan anak yang perlu dikembangkan supaya guru dapat mengetahui bakat, minat anak dan sejauh mana anak bisa mengekpresikan gagasannya melalui karya seninya.

Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Batang Daun pada Anak Kelompok B TK Islam Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri". Diharapkan dapat memberikan penjelasan atau solusi untuk mengatasi pengembangan motorik halus yang selama ini dikeluhkan. Melalui kegiatan mewarnai gambar dapat mengajak anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan anak dalam kegiatan mewarnai dengan teknik media batang daun dengan spontan menjadi kebiasaan

mewarnai yang mempunyai nilai pendidikan..

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016, dengan jumlah anak sebanyak 15 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Anak ini menjadi sasaran dan sekaligus sebagai sumber data penelitian. Pemilihan kelompok ini berdasarkan pertimbangan hasil analisis rata-rata kemampuan mewarnaikhususnya kemampuan mewarnai gambar anak didik cukup rendah.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengetahui bahwa masalah utama yaitu kurangnya perhatian anak ketika mengikuti proses pembelajaran mewarnai gambar yang disebabkan kurang menariknya metode dan media pembelajaran yang disajikan oleh guru. Obyek dalam penelitian ini adalah kegiatan mewarnai dengan teknik batang daun "(batang daun sawi, batang daun pepaya, Pelepah Pisang,)" yang dimaksud untuk meningkatkanKemampuan mewarnai padaanak.

B. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif.Model kolaboratif diterapkan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Melalui kerjasama yang baik antara Kepala TK, Guru Kelas dan peneliti senantiasa berupaya memperoleh hasil pembelajaran yang optimal melalui metode, media dan prosedur yang efektif sehingga kemampuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini juga termasuk penelitian diskriptif karena menggambarkan bagaimana suatu pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang ingin dicapai, dengan model rancangan yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Taggart (1998) dengan 3 siklus pelaksanaan.Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu penyusunan rencana tindakan kelas, pelaksanaan tindakan kelas, pengamatan dan perefleksian.

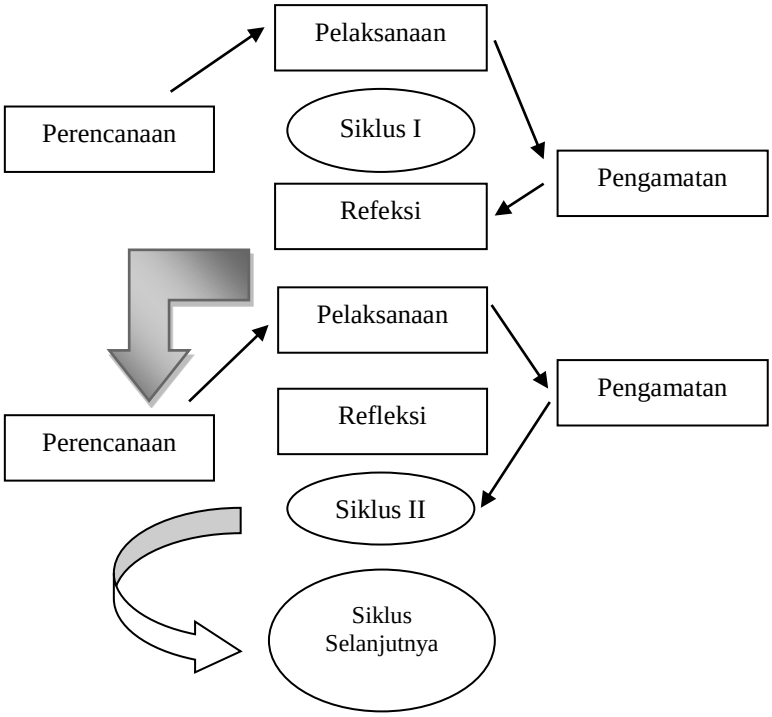

Gambar 3.1
Bagan siklus rancangan model Kemmis dan Taggart 2007

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

   1.1 Rencana atau alat pembelajaran

   a. Rencana pembelajaran

      Merupakan perangkat mengajar yang di dalamnya terdapat langkah- langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajar pada siklus I sampai siklus III. Rencana ini mengacu pada kemampuan anak dalam kegiatan mewarnai.

   b. Lembar kegiatan anak

      Lembar kegiatan anak yang digunakan ini berorientasi pada rencana pembelajaran.

   c. Rubrik Penilaian Hasil Karya

   d. Format observasi guru

      Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti waktu mengadakan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

   1.2 Lembar hasil belajar

   Lembar hasil belajar anak berupa penghargaan bintang 1, 2, 3, 4, melalui kegiatan mewarnai yang dikerjakan pada setiap siklus.Hasil belajar yang digunakan pada siklus I sampai III menilai kemampuan anak dalam kegiatan mewarnai.

1. Model dari setiap instrument
   a. Rencana pembelajaranPeneliti menggunakan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) terlebih dahulu yang berbentuk *spider weeb*(jaring laba-laba) yang kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berupa tabel dan berisi kegiatan awal (pembukuan), kegiatan inti, dan penutup.
   b. Lembar hasil belajar
      Dalam setiap kegiatan pembelajaran peneliti melakukan penilaian untuk mengetahui hasil belajar anak. Penilaian tersebut berupa format- format penilaian misalnya: buku bantu penilaian dan rangkuman penilaian.
2. Teknik scoring

   Dalam pembelajaran, peneliti melakukan penilaian sesuai perkembangan anak yang berupa skor indikator berikut ini:

   ★1 = belum berkembang, kerapian, keberanian dan hasil karya anak dalam kegiatan mewarnai masih kurang.

   ★2 = mulai berkembang, kerapian anak dalam kegiatan mewarnai sudah baik tapi dalam hal keberanian dan hasil karya masih kurang.

   ★3 = berkembang sesuai harapan, kerapian dan keberanian anak dalam kegiatan mewarnai sudah baik, tetapi untuk dan hasil karya anak dalam kegiatan mewarnai masih kurang .

   ★4 = berkembang sangat baik, kerapian, keberanian dan hasil karya anak dalam kegiatan mewarnaisudah sangat baik.

   Dengan menggunakan teknik skoring, peneliti dapat melihat perkembangan anak melalui hasil karyanya, sehingga dapat diketahui perkembangan anak selanjutnya Melalui lembar observasi dan penilaian yang digunakan dalam siklus I sampai dengan siklus III.

D. Teknik Analisis Data

1. Prosedur analisis data

   Untuk mengetahui keaktifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data.Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penilaian yang bersifat

menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai anak untuk memperoleh respon anak terhadap pembelajaran serta aktifitas anak selama pembelajaran.

Proses refleksi

2. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar oleh tim kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu anak telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% dan kelas tersebut tuntas belajar bila di kelas tersebut 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama 65%.

3. Kriteria refleksi

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang digunakan, maka peneliti melakukan penghitungan jumlah skor anak telah sesuai apa belum.

Agar dapat diketahui apakah perencanaan pendidikan berhasil atau tidak, dapat dilihat dari kerja anak. Dalam proses pembelajaran supaya dapat mencapai hasil yang maksimal, maka perlu diadakan pengulangan atau perbaikan.

Peneliti dalam menilai hasil karya anak dengan observasi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dan penelitian yang digunakan dalam siklus I sampai dengan siklus III.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri pada kelompok B, hal ini dikarenakan peneliti juga sebagai guru di kelompok tersebut.

Peserta didik pada kelompok B berjumlah 15 anak, yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 8 anak laki- laki, dan dari keseluruhan anak selalu ada satu atau dua anak yang tidak hadir disebabkan suatu alasan tertentu.

Kondisi anak pada saat kegiatan pembelajaran cukup siap, sedangkan peneliti menyiapkan peralatan, sarana belajar, media serta menyiapkan sumber- sumber pembelajaran.

Kemudian menyiapkan seorang kolaborator yaitu teman sejawat atau Kepala Sekolah yang akan menilai peniliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan mewarnai.

B. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

Pembahasan

Ketuntasan hasil belajar anak didik**.** Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan motorik haluspada anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dengan melalui kegiatan mewarnai memudahkan dan membuat menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada anak didik, sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar, sehingga anak didik dengan cepat akan memahami proses membaca anak.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada aktivitasanak didik dalam kegiatan mewarnai dengan teknik media batang daun dalam setiap siklusnya mengalami peningkatandan ini berdampak positif terhadap prestasi belajar anak didik yaitu ditunjukkan dengan meningkatnya nilai kemampuan anak didik pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktifitas guru dan anak didik dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas anak didik dengan kemampuan mewarnaidengan baik.Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran langsung pada kegiatan dengan baik.Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diantaranya aktifitas membimbing dan memotivasi anak didik dalam mengerjakan kegiatan pembelajarannya.

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan seperti yang ditetapkan

dalam penelitian ini. Dengan demikian melalui kegiatan mewarnai dengan teknik media batang daun dalam proses belajar mengajar pada anak Kelompok B TK Islam PlusMiftahul Ulum Bendosari kras Kediri, dapat meningkatkan hasil belajar anak didik. Jadi penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil penilaian kemampuan mewarnai pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Penilaian Kemampuan Bercerita dari Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus 1	Tindakan Siklus 2	Tindakan Siklus 3
1	★1	15%	0%	0%	0%
2	★2	45%	66,7%	40%	13,3%
3	★3	20%	20%	40%	26,7%
4	★4	20%	13,3%	20%	60%
JUMLAH		100%	100%	100%	100%

Dari tabel 4.15 di atas dijelaskan bahwa kemampuan mewarnai anakdidik meningkat dari pra tindakan yang mendapat bintang empat 20%, maka pada siklus III menjadi 60%.Dengan ini dinyatakan bahwa peningkatan kemampuan mewarnai anak melalui media batang daun sudah berhasil dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

Pengambilan Simpulan

Berdasarkan analisis bahwa dalam aktifitas anak selama proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan yang baik, hal ini baik terhadap kemampuan dan motivasi belajar dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai anak dalam setiap siklus.

Hal ini disimpulkan bahwa peningkatan dari siklus I ke siklus III tidak lepas dari peran serta guru sebagai motivator sehingga terlihat metode pemberian tugas dalam kegiatan mewarni dapat bermakna dan menyenangkan. Ini berarti bahwa melalui kegiatan mewarnai dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak sehingga meningkatkan potensi motorik halus anak di TK Islam Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

C. Kendala dan Keterbatasan

Kendala

a. Terbatasnya waktu untuk kegiatan mewarnai dalam pembelajaran.
b. Ada anak yang hiperaktif, sehingga sulit dikondisikan.
c. Media yang mudah rusak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, yenny Wijaya.(2011) *Mewarnai Dengan Cat air*. Yogyakarta.CV.Andi Offset.

Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.

Depdikbud. 1996. *Didaktik/ Metodik Umum di Taman Kanak- Kanak*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah

Depdiknas. 2003. *Penerapan Pembelajaran PAKEM*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar

Depdiknas. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah

Depdiknas.2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni Taman Kanak- Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Taman Kanak- Kanak danSekolah Dasar

Depdiknas. 2010. *Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009 Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional

Gunarti, Winda. 2008. *Metode Pengembangan Penilaian dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
Moeslichatoen.1999, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rahman, Hibana. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Pres

Siti, Aisyah dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
Sudarna, 2014. PAUD *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*. Sleman: Solusi Distribusi

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.